

Original Research Paper

Sosialisasi Koleksi Spesies Tumbuhan Kebun Raya Lemor Untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Desa Suela Tentang Pelestarian Keanekaragaman Hayati Dan Pemanfaatannya

Ahmad Raksun¹, Baiq Sri Handayani¹, Tri Ayu Lestari¹, Yasina Balqis¹, Elva Elvina Nabila¹

¹ Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

DOI: <https://doi.org/10.29303/jmpipi.v8i1.10257>

Sitasi: Raksun, A., Handayani, S. B., Lestari, A. T., Balqis, Y., Nabila, E. E. (2025). Sosialisasi Koleksi Spesies Tumbuhan Kebun Raya Lemor Untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Desa Suela Tentang Pelestarian Keanekaragaman Hayati Dan Pemanfaatannya. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(1)

Article history

Received: 20 Desember 2024

Revised: 28 Desember 2024

Accepted: 07 Januari 2025

*Corresponding Author:

Yasina Balqis, Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

Email:

Yasinabalqis15@gmail.com

Abstract: Kebun Raya Lemor merupakan lembaga konservasi tanaman yang terdapat di Desa Suela, Kecamatan Suela, Kabupaten Lombok Timur, NTB. Kebun Raya Lemor ini berfungsi untuk melindungi tanaman dari laju kepunahan dan mendukung lestariannya berbagai spesies tanaman. Permasalahan yang terjadi yaitu banyak masyarakat sekitar yang belum mengetahui keberadaan dan koleksi spesies yang ada di Kebun Raya Lemor, terutama pada generasi muda. Berbekal hal tersebut, maka kegiatan KKN dilakukan dengan memberikan sosialisasi koleksi spesies tumbuhan di Kebun Raya Lemor dan pemanfaatannya. Sasaran program yaitu masyarakat di SMAN 1 Suela. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program sosialisasi berhasil mengedukasi masyarakat yang terbukti melalui peningkatan kesadaran masyarakat terkait keberadaan dan pentingnya Kebun Raya Lemor sebagai lembaga konservasi sehingga meningkatkan partisipasi dalam pelestarian tumbuhan. Guru maupun siswa juga menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman terkait beragam jenis koleksi spesies tumbuhan yang terdapat di Kebun Raya Lemor beserta pemanfaatannya. Adanya pengetahuan ini dapat mendukung pemanfaatan tanaman secara optimal seperti memanfaatkan tanaman untuk kesehatan sebagai obat ataupun memanfaatkan tanaman dengan nilai jual ekonomis. Dengan demikian, diharapkan terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam mendukung kelestarian tumbuhan yang terdapat di Kebun Raya Lemor maupun sekitarnya sebagai wujud kepedulian lingkungan.

Keywords: Kebun Raya Lemor, Koleksi Spesies Tumbuhan, Pemanfaatan Tumbuhan, SMAN 1 Suela

Pendahuluan

Kebun Raya Lemor yang berada di Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Timur menjadi salah satu destinasi wisata alam yang mempunyai keanekaragaman hayati, terutama kekayaan jenis flora. Kebun Raya Lemor terletak tepatnya di Desa Suela, Kecamatan Suela, Kabupaten Lombok Timur, NTB yang berada pada lokasi strategis yaitu jalan wisata Rinjani. Kebun Raya ini bisa ditempuh sekitar 2 jam dari pusat kota Mataram dengan jarak berkisar 70,8 km. Kebun Raya Lemor memiliki luas 130 hektar, meliputi

hutan lindung dan hutan tujuan khusus, sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan, SK.22/menhut-II/2012. Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 22 Tahun 2012 tentang penetapan kawasan hutan dengan tujuan khusus untuk hutan penelitian dan pengembangan serta pendidikan lingkungan.

Kebun Raya merupakan kawasan *ex situ* yang menjadi kawasan dalam melakukan konservasi terhadap keberagaman tanaman (Risna, 2019). Kawasan *ex situ* berarti bahwa Kebun Raya mengembang tanggung jawab untuk melestarikan, mengelola dan memelihara sumber daya alam dan

kultural. Fungsi utama pendirian kebun raya yakni menekan laju kepunahan keanekaragaman hayati seperti flora pada habitatnya. Sudah diketahui bahwa jenis flora di Indonesia semakin terancam punah sehingga penting untuk melestarikan spesies tumbuhan yang langka dengan cara konservasi (Aisyah & Putri, 2024). Kebun raya inilah yang dijadikan sebagai tempat untuk mencegah kepunahan tumbuhan dengan koleksi spesies tumbuhan sekaligus berpotensi menjadi tempat rekreasi (Wulandari et al., 2019).

Terdapat berbagai jenis spesies tumbuhan endemik yang unik dan langka di Kebun Raya Lemor, bahkan kebun ini juga menjadi habitat tinggalnya beragam jenis satwa. Kebun Raya Lemor tidak hanya penting untuk konservasi keanekaragaman hayati, tetapi juga memiliki potensi besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan pariwisata. Dengan demikian, Kebun Raya Lemor tidak hanya menjadi paru-paru hijau bagi Pulau Lombok, tetapi juga menjadi destinasi wisata yang menarik, bernilai edukasi, dan berkelanjutan.

Sebagai tempat konservasi, Kebun Raya Lemor mempunyai koleksi beragam jenis tumbuhan yang mempunyai nilai ekonomi dan bisa dimanfaatkan untuk memenuhi beragam kebutuhan masyarakat misalnya dijadikan obat tradisional, bahan pangan, ataupun kebutuhan sehari-hari. Dewi et al. (2021) menjelaskan bahwa Kebun Raya Lemor memiliki potensi kuat dijadikan sebagai laboratorium alam yang menunjang proses pembelajaran. Meskipun mempunyai potensi yang besar, namun pengetahuan masyarakat terkait eksistensi koleksi tumbuhan di Kebun Raya Lemor masih cukup rendah, terutama di kalangan generasi muda. Berbekal dari permasalahan tersebut, penting dilakukan sosialisasi terkait koleksi spesies tumbuhan yang ada di Kebun Raya Lemor beserta pemanfaatannya di kalangan pelajar SMAN 1 Suela.

Sosialisasi menjadi hal yang krusial dilakukan dalam rangka mendukung peningkatan kesadaran masyarakat terkait pentingnya melestarikan flora lokal. Sosialisasi ini juga menjadi sarana dalam mengenalkan konsep pelestarian keanekaragaman hayati yang menjadi integral pendidikan lingkungan yang wajib diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari. Hafida et al. (2020) menjelaskan bahwa kegiatan sosialisasi memberikan dampak positif dalam

meningkatkan pengetahuan. Untuk itu, program pengabdian masyarakat ditujukan pada SMAN 1 Suela yang bertujuan meningkatkan kesadaran pelajar terkait pentingnya pelestarian keanekaragaman spesies di Kebun Raya Lemor.

Sosialisasi koleksi tumbuhan Kebun Raya Lemor bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perlunya pelestarian keanekaragaman hayati yang ada di permukaan bumi khususnya yang ada di Kebun Raya Lemor. Kegiatan sosialisasi menjadi program pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui edukasi kepada masyarakat sehingga masyarakat memiliki wawasan terkait koleksi spesies tumbuhan di Kebun Raya Lemor baik dari ciri-ciri, karakteristik, sekaligus dapat melakukan pemanfaatan terhadap keanekaragaman hayati secara optimal. Dengan adanya pemahaman terhadap pentingnya pelestarian keanekaragaman dan pemanfaatan tumbuhan maka dapat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan kesadaran masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan melakukan sosialisasi spesies tumbuhan di Kebun Raya Lemor beserta pemanfaatannya. Sosialisasi diartikan sebagai aktivitas dalam memperkenalkan ataupun memperluas informasi terkait suatu hal kepada sasaran program. Sosialisasi bisa dilakukan dengan kegiatan pertemuan untuk menyampaikan gagasan maupun pengetahuan terhadap topik tertentu (Rohim, 2023:4). Sasaran dalam program ini adalah masyarakat khususnya warga sekolah di SMAN 1 Suela. Kegiatan utama dalam program ini yaitu 1) memperkenalkan dan mensosialisasikan kepada masyarakat di SMAN 1 Suela tentang koleksi spesies tumbuhan di kawasan Kebun Raya Lemor dan pemanfaatannya. Kegiatan ini berbasis program edukasi dengan melakukan sosialisasi terhadap warga sekolah termasuk guru dan siswa di SMAN 1 Suela. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan selama 2 jam pada tanggal 18 Oktober 2024 dengan melakukan presentasi yang menekankan esensi dan pentingnya Kebun Raya Lemor sebagai pusat edukasi dan konservasi tumbuhan. Selanjutnya dipaparkan juga terkait berbagai jenis koleksi

spesies tumbuhan yang terdapat di Kebun Raya Lemor, termasuk ciri-ciri karakteristik, dan pemanfaatannya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk kegiatan “Sosialisasi Koleksi Spesies Tumbuhan di Kebun Raya Lemor dan Pemanfaatannya bagi Masyarakat di SMAN 1 Suela” Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan sosialisasi dan edukasi pada masyarakat yaitu guru dan siswa SMAN 1 Suela.

Sosialisasi terkait koleksi spesies tumbuhan di Kebun Raya Lemor yang dilangsungkan di SMAN 1 Suela menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dan masyarakat terkait pelestarian keanekaragaman keanekaragaman hayati beserta pemanfaatan tumbuhan.

Kegiatan ini mampu mengenalkan kepada masyarakat mengenai beragam jenis spesies yang terdapat di Kebun Raya Lemor sekaligus mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pelestarian dan pemanfaatan tumbuhan pada sektor ekonomi, kesehatan juga lingkungan. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat memiliki kesadaran terkait pentingnya konservasi tumbuhan dan dapat memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan demi kesejahteraan masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi yang dilakukan di SMAN 1 Suela



Gambar 2. Spanduk Pelaksanaan Sosialisasi

Pembahasan

Kebun Raya Lemor menjadi salah satu kebun raya yang terdapat di Desa Suela, Kecamatan Suela, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi NTB. Kebun Raya ini menjadi lembaga konservasi *ex situ* yang bertujuan untuk menjaga tumbuhan dari kepunahan dan mempunyai fungsi ekologi, sosial ekonomi, juga budaya. Terdapat beberapa jenis koleksi tumbuhan yang telah tertanam yakni 284 jenis tumbuhan. Sejumlah koleksi tersebut terdapat berbentuk taman tematik misalnya tanaman buah lokal juga taman anggrek yang mengoleksi tanaman anggrek endemik Lombok ataupun bukan endemik (Rinaldi & Rita, 2020). Akan tetapi, spesies tumbuhan yang menjadi koleksi di Kebun Raya Lemor belum diketahui secara luas oleh masyarakat khususnya generasi muda.

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan karena sebelumnya diketahui masih terdapat banyak siswa dan masyarakat sekitar yang belum mengetahui keberadaan dari Kebun Raya Lemor sebagai pusat konservasi tumbuhan di wilayah tersebut. Untuk itu, dilakukan program kegiatan sosialisasi yang ditujukan pada masyarakat di SMAN 1 Suela. Dalam kegiatan ini dipaparkan bahwa terdapat 4 bangunan yang terdapat di Kebun Raya Lemor yaitu taman tematik anggrek, taman tematik pendidikan, taman tematik buah lokal, dan taman tematik pewarna alami. Kegiatan sosialisasi koleksi spesies tanaman di Kebun Raya Lemor berhasil memberikan dampak positif yaitu meningkatkan kesadaran guru dan siswa di SMAN 1 Suela mengenai pentingnya pelestarian keanekaragaman hayati di Kebun Raya Lemor sebagai pusat edukasi dan konservasi tumbuhan. Dengan adanya kesadaran ini maka masyarakat dapat mendukung penuh peran Kebun Raya Lemor sebagai lembaga konservasi.

Diketahui bahwa kebun raya mempunyai peran penting pada konservasi tumbuhan secara *ex situ* sehingga kebun raya mempunyai beragam koleksi tumbuhan untuk mencegah kepunahan. Adanya kesadaran masyarakat terkait pentingnya kebun raya dalam kegiatan konservasi juga mendorong masyarakat untuk dapat berperan aktif dalam pengembangan inovasi edukasi konservasi lingkungan dan turut serta dalam pelestarian tumbuhan (Irawanto, 2023).

Adanya sosialisasi juga berdampak pada peningkatan pengetahuan masyarakat di SMAN 1

Suela terkait apa saja koleksi spesies tumbuhan yang terdapat di Kebun Raya Lemor. Beberapa jenis koleksi yang ditunjukkan seperti anggrek, begonia, durian gundul, dan spesies tumbuhan lain yang jumlahnya sangat banyak. Melalui kegiatan sosialisasi ini, siswa mempunyai pemahaman yang lebih baik terkait koleksi yang terdapat di Kebun Raya Lemor baik dari nama maupun ciri-ciri atau karakteristik dan manfaatnya. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat SMAN 1 Suela ini ditunjukkan dengan hasil evaluasi di akhir kegiatan dimana siswa mampu menunjuk dengan jelas nama setiap koleksi tumbuhan yang terdapat di Kebun Raya Lemor secara tepat.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi terhadap pelestarian dan pemanfaatan tumbuhan meningkatkan pemahaman masyarakat di SMAN 1 Suela terkait manfaat dari berbagai tumbuhan yang ada. Siswa dapat mengimplementasikan pemahaman tersebut sebagai pengetahuan yang dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat lebih paham dalam mengenali dan memilih jenis tanaman hias. Siswa juga mampu memanfaatkan tanaman yang berkhasiat sebagai obat.

Beberapa jenis pengenalan manfaat tumbuhan seperti daun bunga hijau *spathoglottis* yang daunnya dimanfaatkan untuk pembungkus makanan khas daerah, tanaman anggrek bulan dan beberapa jenis anggrek lain yang dimanfaatkan sebagai tanaman hias (Rinaldi & Rita, 2020). Terdapat spesies tumbuhan di Kebun Raya Lemor yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat. Ada 32 spesies di Kebun Raya Lemor yang mempunyai khasiat untuk mengobati berbagai penyakit dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Masyarakat dapat memanfaatkan tumbuhan di Kebun Raya Lemor ini sebagai tumbuhan herbal dan obat. Adapun organ tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk menjadi obat yaitu bagian daun. Beberapa jenis tumbuhan obat tersebut yaitu *Piper betle*, *Orthosiphon aristatus*, *Centela asiatica* dan *Cromolaema odorata* untuk pengobatan tradisional (Sukiman et al., 2019). Spesies tumbuhan ini bisa dimanfaatkan sebagai obat dengan dilakukan pengolahan tertentu. Sebagian masyarakat secara turun temurun sudah mengetahui pemanfaatan tumbuhan di Kebun Raya Lemor sebagai tanaman untuk mengobati penyakit misalnya demam, luka, darah tinggi, diare, sakit gigi, batuk, cacar, bisul dan lainnya, namun

pengetahuan pemanfaatan tanaman sebagai obat ini masih sangat terbatas di kalangan masyarakat.

Kegiatan sosialisasi yang memaparkan pemanfaatan tanaman ini menjadi hal yang penting untuk dilakukan mengingat berdasarkan hasil identifikasi awal diketahui bahwa banyak siswa yang belum mengetahui bagaimana cara memanfaatkan tanaman untuk kesehatan. Hartini et al. (2024) menjelaskan bahwa saat ini pengetahuan masyarakat terkait tanaman obat masih rendah sehingga pemanfaatan masyarakat terhadap tumbuhan yang ada masih terbatas. Masyarakat dulunya menyampaikan khasiat tanaman secara turun temurun dari orang tua ke generasi muda namun di era saat ini sudah jarang terjadi sehingga khasiat tanaman obat tidak tersosialisasikan dengan baik. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa memiliki pengetahuan tentang manfaat tanaman sehingga dapat melakukan pelestarian terhadap tanaman yang berpotensi sebagai obat ataupun untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini akan meningkatkan kesadaran mereka terhadap pelestarian tumbuhan yang sejalan dengan tujuan Kebun Raya Lemor.

Dari kegiatan yang sudah dilakukan diketahui bahwa indikator keberhasilan program sosialisasi sudah tercapai. Sasaran program diketahui memiliki antusiasme yang tinggi dalam kegiatan sosialisasi yang dilakukan dan berpartisipasi aktif pada kegiatan terbukti dari tanya jawab yang berlangsung dengan baik. Siswa menunjukkan perhatian penuh dalam pemaparan koleksi tumbuhan yang terdapat di Kebun Raya Lemor juga tertarik dengan materi mengenai pemanfaatan tumbuhan. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mendukung peran Kebun Raya Lemor sebagai lembaga konservasi dan turut serta dalam kegiatan pelestarian keanekaragaman hayati dan lingkungan. Masyarakat juga diharapkan dapat memanfaatkan berbagai jenis tanaman secara optimal terutama pada tanaman yang bisa dimanfaatkan sebagai obat ataupun tanaman yang memiliki nilai ekonomis.

Kesimpulan

Dari hasil pengamatan terhadap pelaksanaan program sosialisasi koleksi spesies tanaman dan pemanfaatannya terhadap masyarakat di SMAN 1 Suela, dapat diketahui bahwa ada peningkatan pengetahuan siswa terkait beragam jenis spesies

yang menjadi koleksi di Kebun Raya Lemor. Baik guru maupun siswa mengetahui esensi dari keberadaan Kebun Raya Lemor sebagai lembaga konservasi sehingga terjadi peningkatan kesadaran untuk turut serta dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati lingkungan. Siswa juga dapat lebih memahami bagaimana memanfaatkan tanaman secara optimal terutama pada tumbuhan yang berkhasiat obat. Kegiatan yang dilakukan juga menunjukkan adanya antusiasme dan ketertarikan dari peserta sejak awal hingga akhir kegiatan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan mampu mengedukasi masyarakat di SMAN 1 Suela dan menambah pengetahuan terkait koleksi tanaman di Kebun Raya Lemor beserta pemanfaatannya.

Ucapan Terima Kasih

Dalam penulisan artikel ini, penulis secara langsung maupun tidak langsung mendapatkan bimbingan, dukungan, petunjuk, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih mendalam kepada pihak yang sudah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan program ini yaitu pihak pengelola Kebun Raya Lemor. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, maupun peserta didik di SMAN 1 Suela yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan ini, juga pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Daftar Pustaka

- Aisyah, S. V., & Putri, D. H. (2024). *Ex situ Conservation of Legumes (Fabaceae) in the Indonesian Botanical Gardens Konservasi Ex situ Jenis Polong-Polongan (Fabaceae) di Kebun Raya Indonesia Abstrak Pendahuluan*. 2(1), 36–44.
- Dewi, S., Nurhasanah, Hadi, H., & Agustina, S. (2021). Studi Kelayakan Kebun Raya Lemor Sebagai Laboratorium Alam untuk Pembelajaran Geografi. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 5(2), 291–302.
<https://doi.org/10.29408/geodika.v5i2.4330>
- Hafida, S. H. N., Ariandi, A. P., Ismiyatin, L., Wulandari, D. A., Reygina, N., Setyaningsih, T., Setyawati, L., Sochiba, S. L., & Amin, M. A. K. (2020). Pengenalan Etnobotani melalui Pembuatan Herbarium Kering di Lingkungan Sekolah MI Muhammadiyah Plumbon, Wonogiri. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 79–83.
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.10776>
- Hartini, Y. S., Dwiatmaka, Y., Setiawati, A., Nugroho, L. H., Fajarina, M. M. S., & Britto, S. M. A. K. De. (2024). *Edukasi Pengenalan , Pemanfaatan , dan Pengolahan Tanaman Obat sebagai Pembelajaran Kontekstual pada Siswa SMA*. 5(4), 1919–1926.
- Irawanto, R. (2023). Pengelolaan Kebun Raya Dalam Konservasi Tumbuhan Indonesia. *Prosiding SEMSINA*, 4(01), 322–329.
<https://doi.org/10.36040/semsina.v4i01.8116>
- Rinaldi, M. J., & Rita, R. R. N. D. (2020). IDENTIFIKASI JENIS ANGGREK (Orcidaceae) DI KEBUN RAYA LEMOR DESA SUELA KECAMATAN SUELA KABUPATEN LOMBOK TIMUR. *Jurnal Silva Samalas*, 3(1), 50.
<https://doi.org/10.33394/jss.v3i1.3685>
- Risna, R. (2019). Ex situ conservation of Myristicaceae in Indonesian Botanic Gardens. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas ...*, 5(6), 459–465.
<https://doi.org/10.13057/psnmbi/m050308>
- Rohim, M. (2023). *Panduan Pelaksanaan Sanitasi Perkotaan*. Michosan Center Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=QB-EAAAQBAJ>
- Sukiman, S., Aryanti, E., Rohyani, I. S., Jupri, A., & Mulyaningsih, T. (2019). Keanekaragaman Spesies Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Di Kebun Raya Lemor Lombok. *BioWallacea: Jurnal Ilmiah Ilmu Biologi*, 4(2), 1.
<https://doi.org/10.29303/biowallacea.v4i2.22>
- Wulandari, M., Winarno, G. D., Setiawan, A., & Darmawan, A. (2019). Persepsi Wisatawan terhadap Objek Daya Tarik Wisata di Kebun Raya Liwa Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Belantara*, 2(2), 1–23.